

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Perancangan desain interior merupakan hal yang sangat penting bagi pengguna dan aktivitas ruang didalamnya. Sebuah Laboratorium Klinik Kesehatan tidak hanya menyediakan pelayanan medis saja kepada pasien namun, suasana ruang yang menunjang pada proses penyembuhan sangat diperlukan.

Konsep yang diusung merupakan jawaban atas keinginan Laboratorium Kimia Farma untuk menjadi *One Stop Healthcare Solution*. Perancangan yang mengambil tema *Healing Environment* sebagai *One Stop Healthcare Solution* ini memfokuskan pada area tunggu yang didesain menyerupai lobby hotel untuk menghilangkan kesan cemas pada diri pasien ketika berada di Laboratorium Klinik. Nuansa alam yang natural diambil untuk mewakili kesan menenangkan pada ruangan yang diterapkan melalui pemilihan material dan warna didalamnya.

Sistem Laboratorium Klinik Kesehatan tak lepas dengan adanya aktivitas petugas kesehatan didalamnya. Hal ini didesain dalam mencapai kebutuhan psikologis pasien maka, segala kegiatan atau aktivitas yang berhubungan dengan pendistribusian obat-obatan maupun alat kesehatan diberikan area berupa lorong tersendiri untuk menghindari perasaan cemas pada diri pasien.

Untuk mencapai segala tujuan tersebut, permasalahan pada interior Laboratorium Klinik Kesehatan diperlukan literatur serta data objek yang lengkap untuk mendapatkan hasil yang optimal dalam mencapai tujuan perancangan.

Secara garis besar, *Healing garden* dan sistem pendistribusian obat-obatan serta alat kesehatan menjadikan Laboratorium tersebut memiliki kesan dan suasana yang lebih menenangkan pada diri pasien. Sehingga

pasien mendapatkan pelayanan fisiologis maupun psikologis yang dibutuhkan.

B. SARAN

1. Hasil perancangan interior Laboratorium Kimia Farma Yogyakarta diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada.
2. Mahasiswa desain interior diharapkan dapat mengembangkan pikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada di dalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis DK. 1996. *Interior Design Illustrated*. New York: Van Nostrand Reinhold Company Inc.
- De Chiara, J., & Callendar, J. H. (1973). *Time Saver Standart for Building Types*. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Frances J. Geck (1977). *Interior Design and Decoration. Good Laboratory Practice, 2008*
- Julius Panero, Martin Zelnik. (1979). *Human Dimension*. Jakarta: Erlangga
- Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 364/Menkes/SK/III/2003
- Neufret, E. (1987). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufret, E. (2003). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 411/MENKES/PER/III/2010 tentang Laboratorium Klinik;
- Pile, John F. (1995). *Interior Design*. New York: Abrams Inc.
- Sailor H. Henry. (1952). *Dictionary of Architecture, John Willy and Sons, Ltd, New York*.
- Sari, Sriti Mayang. (2004). Peran Warna pada Interior Rumah Sakit Berwawasan *Healing Environment Terhadap Proses Penyembuhan Pasien*. <http://dimensiinterior.petra.ac.id/index.php/int/article/download/16241/16233>.